

LKj-IP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019



DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KAB. BERAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, atas terselesaikannya Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau Tahun 2019.

Dokumen LKj-IP 2019 Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) ini merupakan dokumen yang memuat pertanggung jawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) merupakan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan yang tidak terlepas dari kerjasama semua pihak, baik dalam perumusan, implementasi dan pengawasannya. Hal ini sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian untuk menjadi perhatian dan semoga Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj – IP) Tahun 2019 ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan diharapkan dapat meningkatkan peran Dispora dalam Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Berau.

Tanjung Redeb, Januari 2020

Plt. Kepala Dispora

Kabupaten Berau,

Drs. Zulfahmi, M.Pd.

Pembina Tk.I (IV/b).

Nip.196651012 199512 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Disamping Laporan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing instansi pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

Dalam proses pencapaian tujuan, secara umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau menetapkan 7 (Tujuh) program yang menunjang pencapaian visi dan misi Dispora Kabupaten Berau.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian hasil Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2019 telah berusaha memenuhi indikator kinerja utama, yang pengukurannya telah melihat sasaran, indikator, target yang ditetapkan, realisasi dan pencapaian target. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau akan selalu meningkatkan kualitas kerja sumber Daya Aparatur sehingga dapat meningkatkan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pelayanan pengolahan Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau. Tahun Anggaran 2019 Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan Jumlah Total Anggaran sebesar Rp. 19.368.411.000,- terealisasi sebesar Rp. 18.468.232.234,- (95,352%).

Tanjung Redeb, Januari 2020

Plt. Kepala Dispora

Kabupaten Berau,

Drs. Zulfahmi, M.Pd.

Pembina Tk.I (IV/b).

Nip.196651012 199512 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	27
1.4. Sumber Daya Manusia.....	28
1.4.1. Berdasarkan tingkat pendidikan.....	29
1.4.2. Berdasarkan pangkat/golongan.....	30
1.4.3. Berdasarkan eselon.....	30
1.4.2. Berdasarkan jenis kelamin.....	30
1.5 Pendidikan dan Pelatihan.....	31
1.6 Prasarana dan Sarana.....	32
1.7 Aspek Keuangan.....	32
1.7.1. Pendapatan asli daerah.....	32
1.7.2. Belanja tidak langsung.....	33
1.7.3. Belanja langsung.....	33
1.8 Isu-Isu Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga.....	34
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	37
II.1 Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Dispora 2016-2021.....	37
II.2 Tujuan	38
II.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	40
II.3.1. Sasaran strategis I.....	44

	II.3.2. Sasaran strategis II	45
	II.3.3. Sasaran strategis III	45
	II.3.4. Sasaran strategis IV	45
BAB III	AKUNTABILITAS.....	47
	III.1. Capaian Kinerja Organisasi	48
	III.2. Realisasi Anggaran	62
	III.3. Realisasi Pendapatan Asli Daerah	63
BAB VI	PENUTUP	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
0 - 1	Komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan 29
0 – 2	Komposisi PTT berdasarkan tingkat pendidikan..... 29
0 – 3	Komposisi PNS berdasarkan pangkat dan golongan..... 30
0 – 4	Komposisi PNS berdasarkan eselon..... 30
0 – 5	Komposisi PNS berdasarkan jenis kelamin..... 30
0 – 6	Komposisi PTT berdasarkan jenis kelamin..... 31
0 – 7	Diklat fungsional dan struktural tahun 2017..... 31
0 – 8	Hasil retribusi daerah..... 32
0 – 9	Belanja tidak langsung..... 33
0–10	Belanja langsung..... 33
0–11	Misi dan tujuan strategis Dispora Kab. Berau..... 39
0– 12	Penetapan kinerja tingkat satuan kerja perangkat daerah..... 40
0–13	Realisasi belanja tidak langsung Tahun 2017..... 62
0–14	Realisasi belanja langsung Tahun 2017 62
0–15	Realisasi retribusi daerah tahun 2017..... 63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

<i>Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Berau.....</i>	28
Skala Penilaian.....	47

I.1 Latar Belakang

Dasar pembentukan DISPORA Kabupaten Berau adalah Peraturan Bupati Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau, yang kemudian berganti menjadi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada, melalui Sekretaris Daerah.

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif, laporan kinerja instansi pemerintah yang menjadi kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dispora selaku unsur pembantu pemerintah kabupaten berau, berkewajiban melakukan pembenahan kinerja. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistim pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.

Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Berau maka perlu diatur rincian tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas. Kemudian Ditetapkan melalui Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 Tanggal 21 Desember 2016 Tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan azas

otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

a. Tugas pokok

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau mempunyai tugas pokok :

1. Kepemudaan meliputi pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi organisasi kepemudaan.
2. Olahraga meliputi pembinaan pengembangan dan pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta peningkatan sumber daya olahraga.
3. Pengembangan sistem informasi dan keolahragaan meliputi sarana dan prasarana olahraga, pengembangan sistem informasi serta kerjasama keolahragaan.

b. Fungsi

Dinas dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud juga melaksanakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

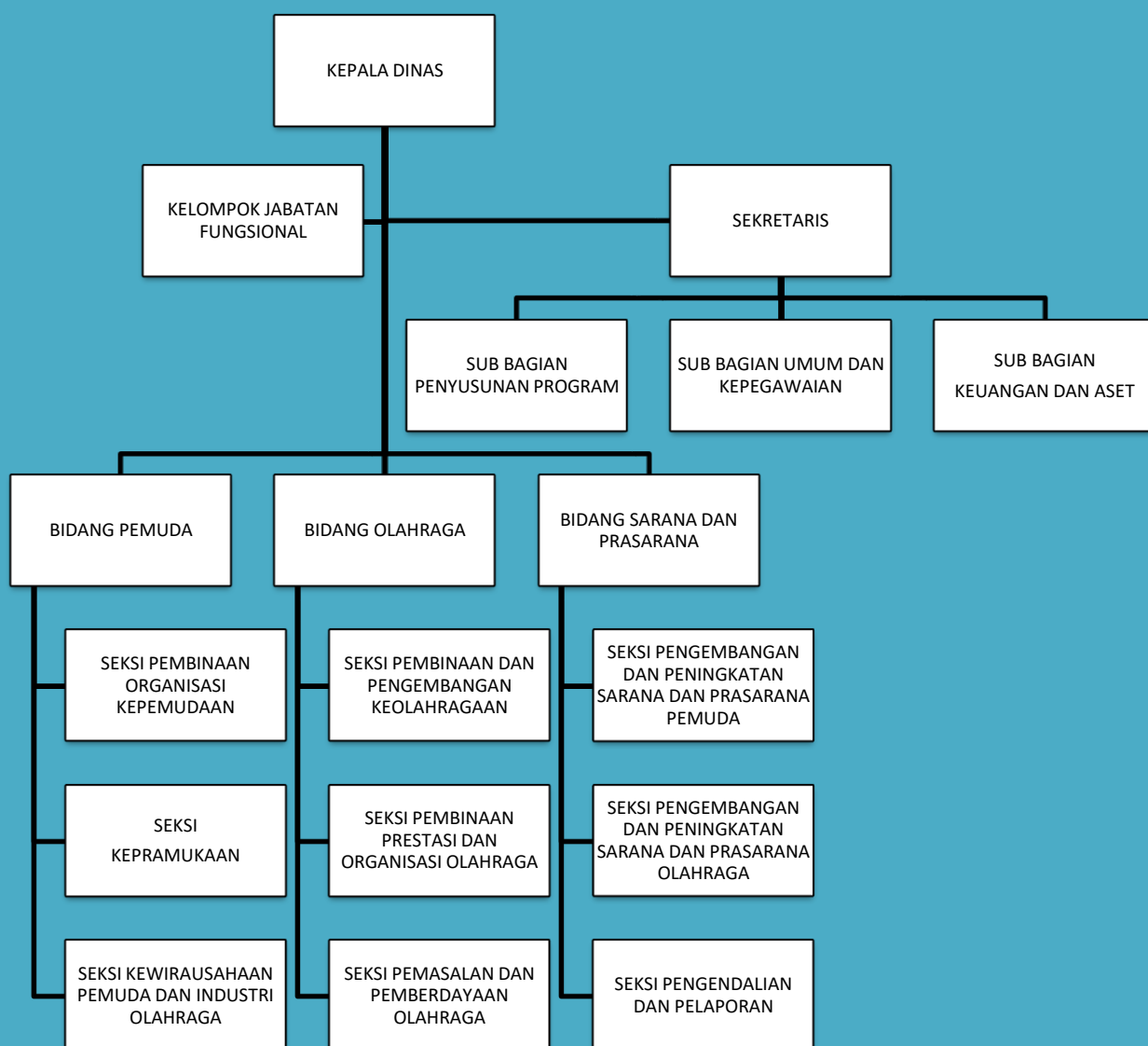
I.3 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau di tunjang dengan ***Susunan Organisasi sebagai berikut:***

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Asset.
3. Bidang Pemuda, membawahi:
 - a. Seksi Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga;

- b. Seksi Kepramukaan;
 - c. Seksi Pembinaan Organisasi Kepemudaan.
4. Bidang Olah Raga Membawahi:
- a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan ;
 - b. Seksi Pembinaan Prestasi dan Organisasi Olahraga;
 - c. Seksi Pemasalan dan Pemberdayaan Olahraga.
5. Bidang Sarana dan Prasarana Membawahi:
- a. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana Prasarana Pemuda;
 - b. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga;
6. Seksi Pengendalian dan Pelaporan. UPTD
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi *Dinas Kepemudaan dan Olahraga* Kabupaten Berau
Terdiri dari;



Sumber : Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

I.4 Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2019 Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau per 31 Desember 2019 berjumlah 71 orang, terdiri dari : 32 orang Pegawai Negeri sipil, dan 39 orang Pegawai Tidak Tetap di bagian Tenaga Tukang Kebun, Supir, Satpam, Penjaga Loker Karcis, Pelayan Kantor, Operator Kolam (Jaringan), Tenaga Kesehatan (Paramedis),

Penjaga Pintu Masuk Kolam, Penitipan Barang (Loker), Petugas Ruang Ganti L/P, Pengawas Kolam, Petugas Penjernih Air (Pengolah Bahan Kimia), Petugas Pemelihara kolam, dan Petugas Pembersih Gedung Graha Pemuda, Lapangan Tennis Cendana serta Lapangan Sepak Bola Battiwakal.

Jumlah pegawai Dispora Kabupaten Berau berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kondisi Kepegawaian Dispora Berau
Berdasarkan Eselon dan Jabatan

No	Nama Organisasi Pemerintahan	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf		Jumlah
					PNS	PTT	
1	Dispora Berau	1	4	12	15	39	71
Jumlah		1	4	12	15	39	71

Sumber data Umum Kepegawaian Dispora 2019

Dilihat dari tabel berdasarkan Eselon dan Jabatan tersebut di atas, Pegawai Dispora Kabupaten Berau sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di dalam menentukan tugas-tugas kepemudaan/keolahragaan dan mensinergikan program/kegiatan antar Organisasi Perangkat Daerah, dengan Eselon dan Jabatan sebagaimana di atas.

Tabel 1.2
Sumber Daya Aparatur Dispora Berau Berdasarkan Gender

NO	Nama Organisasi Pemerintahan	PNS		PTT		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	Dispora Berau	25	7	34	5	71
Jumlah		25	7	34	5	71

Sumber data Umum Kepegawaian Dispora 2019

Dilihat dari tabel berdasarkan Gender (jenis kelamin) tersebut di atas, Maka untuk menghadapi perkembangan teknologi saat ini maka harus diimbangi dengan tingkat pengetahuan sumber daya manusia khususnya pada sumber daya aparatur yang memadai.

I.5 Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau memiliki *isu-isu Strategis yang dapat dirumuskan diantaranya :*

1. Berbagai permasalahan generasi muda yang ada serta menjadi kekhawatiran di dalam masyarakat seperti maraknya penyalahgunaan obat-obat terlarang, permasalahan perilaku yang menyimpang sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan sosial generasi muda yang merupakan masalah kompleks sehingga dapat mengancam masa depan generasi muda.
2. Masih lemahnya kualitas SDM dalam bidang olahraga, seperti pembina, pengurus, pelatih, maupun atlit yang sampai saat ini masih belum profesional. Masih rendahnya budaya olahraga di kalangan masyarakat dan kurangnya kesadaran untuk berolahraga.

BIDANG KEPEMUDAAN

Menurut Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2009 yang masuk dalam kategori Pemuda (usia 16 – 30 Tahun). Dalam kurun waktu sampai tahun 2019 jumlah kategori pemuda cukup banyak dan tersebar di 13 Kecamatan. Pembinaan dan pelayanan kepemudaan memerlukan sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas. Disisi lain faktor ketersediaan anggaran juga belum mencukupi dalam menjangkau pembinaan kekampung-kampung .

Sehubungan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi berbagai kegiatan Kepemudaan, salah satunya yaitu menyediakan prasarana dalam mendukung berbagai aktivitas kepemudaan di Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil survey pendataan gedung atau tempat untuk menjalankan roda organisasi kepemudaan masih kurang memadai bahkan tidak memiliki tempat yang pasti. Gedung Graha Pemuda yang tersedia hanya 1 buah (itupun bersifat serbaguna) sedangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Berau berjumlah 60, yang terdiri dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) sebanyak 47 Kepengurusan dan Perwakilan KNPI sebanyak 13 KNPI Tingkat Kecamatan. Sehingga ketersediaan gedung kepemudaan harus menjadi prioritas utama.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif,

mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Visi Kabupaten Berau “ MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA , UNGGUL DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN “. Kepemudaan ini diharapkan sebagai titik acuan dalam rangka menyusun pembangunan dan pemberdayaan kepemudaan di Kabupaten Berau. Sejalan dengan peraturan tentang kepemudaan dan misi Kabupaten Berau, perlu adanya pola pembinaan yang baik dan terarah, baik itu oleh Pemerintah, Masyarakat dan peran serta Swasta.

BIDANG OLAHRAGA

Guna meningkatkan prestasi olahraga, peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pemasalah olahraga, perlu adanya penataan Induk Orgnasasi Keolahragaan. Peranan Induk Organisasi Keolahragaan ini mempunyai kedudukan yang strategis sebagai ujung tombak pemerintah dalam membantu melakukan pola-pola pembinaan untuk mencapai prestasi olahraga. Pembenan dilakukan dengan restrukturisasi organisasi, baik untuk organisasi olahraga prestasi (KONI), olahraga masyarakat (FORMI) dan olahraga pendidikan/pelajar (BAPOPSI). Hal tersebut berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 40 bahwa Pengurus Komite Olahraga Nasional, Komite Olahraga Provinsi, dan Komite Olahraga Kabupaten/Kota bersifat Mandiri dan tidak terikat dengan kegiatan Jabatan Struktural dan Jabatan Publik. Dimana Jabatan Struktural dalam ketentuan ini adalah Jabatan Eselon Pengawai Negeri Sipil yang memimpin satuan pemerintahan dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi dan jabatan publik dalam ketentuan ini adalah anggota DPRD dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi tidak boleh untuk diangkat menjadi Pengurus KONI.

Kemudahan akses informasi tentang pentingnya berolahraga dalam menunjang kesehatan dan kebugaran berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga. Perkembangan yang semakin baik tentang olahraga harus ditunjang dengan

ketersediaan fasilitas olahraga. Sementara pada tahun 2019 hasil Monitoring Dispora dan KONI, bahwa Kabupaten Berau tidak memiliki GOR, Bahkan prasarana olahraga yang ada tidak memadai. Selama ini cabor-cabor masih menggunakan sarana dan prasarana seadanya seperti ; Rumah – rumah pribadi, Menumpang di halaman sekolah, Sewa gedung atau aula yang terkadang bersamaan dengan kegiatan lainnya. Untuk itu pemerintah daerah dan pihak swasta supaya dapat bersinergis dalam membangun fasilitas-fasilitas olahraga bagi masyarakat diberbagai daerah.

PRASARANA DAN SARANA

Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dispora Kab. Berau secara umum belum memadai untuk Prasarana Gedung Kantor Dispora Kab. Berau masih menggunakan Gedung Kolam Renang Kakaban Aquatic. Namun Pemerintah Kabupaten Berau mempercayakan pengelolaan beberapa Aset/Sarana dan Prasarana. Adapun Sarana prasarana yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah No. 354 tahun 2010 tentang Penunjukan Pengelolaan 5 (lima) Aset Daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, adapun asset tersebut adalah :

1. Kolam Renang Kakaban Aquatic,
2. Gedung Serba Guna/Gedung Graha Pemuda,
3. Lapangan Pemuda,
4. Lapangan Tenis Cendana,
5. Lapangan Sepak Bola Batiwakal.

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan Dispora Kabupaten Berau sebagai Organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Berau perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut harus disusun program dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Berau tahun 2016 s.d 2021, visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan Dispora Berau adalah sebagai berikut :

2.1.1 Visi dan Misi**A. VISI**

Sehubungan dengan itu Dispora Kabupaten Berau telah mempunyai **visi** yaitu cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dispora Kabupaten Berau akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipasif, dan inovatif. Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Berau, maka Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mensukseskan dengan menetapkan Visi Dispora Kabupaten Berau yaitu:

**MEWUJUDKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI,
INOVATIF DAN MANDIRI DI KABUPATEN BERAU**

Visi tersebut diatas mengandung makna bahwa Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mewujudkan Masyarakat Kabupaten Berau yang berprestasi, Inovatif dan Mandiri serta sejajar dengan daerah yang lain. Berprestasi diatas adalah berprestasi dalam bidang keolahragaan dan kepemudaan melalui kegiatan Kepemudaan dan Olahraga yang nantinya diharapkan lahir putra dan putri Kabupaten Berau yang mempunyai kemandirian, inovatif dan berprestasi yang selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Berau.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas terlihat keterkaitan antara visi pemerintah tersebut adalah dalam rangka menyukseskan Kabupaten Berau sebagai daerah yang maju, mandiri dan bersumber daya manusia yang mumpuni.

B. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan Organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan serta perannya.

Untuk mewujudkan visi Dispora Kabupaten Berau sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dispora Kabupaten Berau yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
2. Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan;
3. Mengupayakan terwujudnya Organisasi Kepemudaan yang mandiri, kreatif, produktif;
4. Menggalang kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memajukan dan membina cabang-cabang olah raga dan organisasi kepemudaan;
5. Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olahraga yang mandiri dan berprestasi;
6. Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga dengan memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah atau masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

A. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Pada dasarnya tujuan itu adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia yang ingin di capai atau diwujudkan atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan (das solen) dan kenyataan (das sein) pada kurun waktu tertentu.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut:

1. **Idealistik**; adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat akan sesuatu dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil;
2. Jangkauan kedepan dicapai dalam jangka waktu lima tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau;
3. **Abstrak**; bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang;
4. **Konsisten**; dimana tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi;
5. Mempertajam focus pelaksanaan misi;
6. Mewakili tujuan umum seluruh unit organisasi.

B. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dispora Kabupaten Berau dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Karakteristik sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut:

1. **Specific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai.
2. **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam menyusun LKj-IP dan evaluasinya.
3. **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan.
4. **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil.
5. **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

2.1.3 Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program.

Strategi dan kebijakan dalam mencapai Renstra OPD adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah OPD menunjukkan bagaimana cara OPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah OPD, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas

RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan OPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana OPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Sedangkan Arah Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang tepat.

2.2 Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BERAU

1. Instansi : Dinas Kepemudaan Dan Olahraga.
2. Visi : **Mewujudkan Pemuda dan Olahragawan yang berprestasi, Inovatif, dan Mandiri di Kabupaten Berau.**
3. Misi :
 - a) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
 - b) Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan.
 - c) Mengupayakan terwujudnya organisasi kepemudaan yang mandiri, kreatif dan produktif.
 - d) Menggalang kerja sama dengan dunia usaha dan industry untuk memajukan dan membina cabang-cabang olahraga dan organisasi kepemudaan.
 - e) Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olahraga yang mandiri dan berprestasi.
 - f) Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga dengan memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah atau masyarakat.
4. Tujuan : Meningkatnya kualitas peran Pemuda dan Prestasi Olahraga.
5. Tugas : Membantu Kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan.
4. Fungsi :
 - a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Penjelasan/formula Perhitungan	Sumber data	Penanggung jawab
----	-------------------	-------------------------	--------	--------	--------------------------------	-------------	------------------

1	Meningkatnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Jumlah organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Ormas dan OKP	Mengupayakan terwujudnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang Mandiri Kreatif dan Produktif}}{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang Mandiri Kreatif dan Produktif Di Kabupaten Berau}} \times 100$	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
2	Meningkatnya prestasi olahraga Kabupaten Berau.	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi di tingkat nasional.	Cabor	Mengupayakan pengembangan olahraga yang memiliki potensi.	$\frac{\text{Jumlah Cabang Olahraga di Kabupaten Berau}}{\text{Jumlah pelaku Olahraga di Kabupaten Berau Yang berprestasi di tingkat Nasional}} \times 100$	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
		Jumlah siswa/siswi atlit yang berprestasi.	Atlit	Mengupayakan pengembangan siswa/siswi atlit yang memiliki potensi.	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang Berprestasi dan Meraih Juara di Tingkat Nasional	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga

2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi atau unit kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja tahunan dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi atau unit kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Penyusunan rencana kinerja tahunan meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen Renstra. Selanjutnya diidentifikasi, dipilih selanjutnya ditetapkan sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator kinerja sasaran dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Sasaran pada Renstra dapat dipindahkan dalam rencana kinerja tahunan (RKT). Akan tetapi apabila sasaran indikator sasaran pada Renstra tidak dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun berjalan, maka dapat dipilih sasaran yang tertulis pada Renstra sesuai dengan skala prioritas dan indikator kinerja utamanya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
DispORA Kabupaten Berau
Tahun 2019

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	1. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan 2. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase (%)	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	1. Jumlah pelaksanaan sosialisasi 2. Jumlah dokumen yang disusun 3. Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13

3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	1. Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda, dan tampilnya Korps Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB	Orang	4
			Orang	2
			Kegiatan	1
			Orang	34
			Kegiatan	1
			Orang	40
		Orang	37	
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	1. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	30
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	1. Jumlah rapat koordinasi yang diadakan	Kegiatan	1
6	Jumlah atlet pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	1. Jumlah cabang olahraga yang dibina.	Cabor	5
		2. Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal.	Kecamatan	3
		3. Jumlah atlet yang di kirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS.	Atlit	51
		4. Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan.	Cabor	1
		Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti.	Kegiatan	1
5. Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.	Pelatih	15		
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	1. Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.	Paket	14

2.4. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2019 mencakup 7 (tujuh) sasaran strategis dan 16 (enam belas) Indikator Kinerja dengan target yang telah di tentukan di dalam RPJMD.

Berikut matrik Perjanjian Kinerja Tahun 2019 :

Tabel 2.4.1
Perjanjian Kinerja (PK)
DispORA Kabupaten Berau
Tahun 2019

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	<ul style="list-style-type: none">• Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan• Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pelaksanaan sosialisasi• Jumlah dokumen yang disusun• Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13
3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda, dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB• Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan.• Jumlah anggota Paskibraka yang di latih.	Orang Orang Kegiatan Orang Kegiatan Orang Orang	4 2 1 34 1 40 37
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	30
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah rapat koordinasi yang di adakan	Kegiatan	1

6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah cabang olahraga yang dibina. • Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal. • Jumlah atlit yang di kirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS. • Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan. • Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. • Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya. 	Cabor	5
			Kecamatan	3
			Atlit	51
			Cabor	1
			Kegiatan	1
			Pelatih	15
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara. 	Paket	14

Program

Anggaran

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.210.816.000 ,-
2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Rp. 175.000.000 ,-
3. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp. 2.100.000.000 ,-
4. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda.	Rp. 100.000.000 ,-
5. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp. 250.000.000 ,-
6. Program Pembinaan Dan Pemasarakatan Olahraga	Rp. 1.750.000.000 ,-
7. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga	Rp. 1.850.000.000 ,-

T o t a l..... Rp. 8.435.816.000 ,-

BAB. III.

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kepemudaan dan keolahragaan.

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori penilaian peringkat

No	Kategori	Nilai Angka	Kriteria
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan.
2	A	>80-90	Memuaskan : Memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat Baik : Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen yang andal

4	B	>60-70	Baik : Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50-60	Cukup (Memadai) : Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30-50	Kurang : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar
7	D	0-30	Sangat Kurang : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu perbaikan yang sangat mendasar

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis/Penetapan Kinerja.

B. Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019

B.1 Capaian Kinerja Organisasi.

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2019 adalah sebanyak 7 (tujuh) sasaran. Capaian sasaran diukur berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara Bupati Berau dengan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2019. Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian kinerja mutlak dan wajib dilaksanakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang akan datang. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir jika ada.

- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.
- Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar Nasional dan Propinsi.
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Manajemen pembangunan berbasis kinerja merupakan orientasi untuk mendorong perubahan dimana program atau kegiatan dan sumber anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan yang baik pada hasil (outcome) yang ingin dicapai , keluaran (output) maupun dampak dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Capaian Kinerja yang disertai Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja masing-masing sasaran pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran 2019

N O	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	* Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan * Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	100	99,93	99,93
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	• Jumlah pelaksanaan sosialisasi • Jumlah dokumen yang disusun • Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13	1 14 13	100 116,66 100

3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan, (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB. • Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. • Jumlah anggota Paskibraka yang di latih. 	Orang	4	4	100
			Orang	2	2	100
			Kegiatan	1	1	100
			Orang	34	34	100
			Kegiatan	1	1	100
			Orang	40	40	100
			Orang	37	37	100
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan. 	Orang	30	30	100
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat koordinasi yang di adakan 	Kegiatan	1	1	100
6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah cabang olahraga yang dibina. • Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal. • Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS. • Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. • Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya. 	Cabor	5	12	240
			Kecamatan	3	3	100
			Atlit	51	54	105,88
			Cabor	1	2	200
			Kegiatan	1	1	100
			Pelatih	15	26	173,33

7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara. 	Paket	14	19	135,71
---	---	--	-------	----	----	--------

B.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Dispora Berau.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja yang meliputi uraian keterkaitan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dispora Berau Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021. Pelaporan dan pengukuran pencapaian kinerja ini dilakukan sebagai bahan informasi sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dispora Kabupaten Berau menetapkan kategori pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

Tabel.3.3

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75% -100%	Baik (B)
3	55% - 75%	Cukup (C)
4	Kurang 55%	Kurang (K)

B.3. Sasaran Meningkatnya Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Tabel 3.4
Indikator Kinerja
Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan
dan Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	* Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan * Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	99,995	100	99,93	99,965	100

a. Analisis Sasaran keberhasilan dan capaian kinerja dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur presentase keberhasilan sasaran strategis Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan dan Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana, dimana target pada tahun 2019 sebesar 100 dengan realisasi capaian 99,93 dengan persentase capaian kinerja sebesar 99,965 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 99,995 dengan kategori capaian Baik.

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Dinas
- Sasaran Strategis : Tersedianya data pegawai dan data aset.
- Indikator Program/Keluaran : Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- Manfaat : Pelaksanaan Administrasi perkantoran berjalan dengan baik.
- Dampak : Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas.

Permasalahan yang di hadapi:

1. Masih adanya pembiayaan yang di butuhkan tidak sesuai dengan anggaran yang ada di karenakan kondisi yang tidak terduga.
2. Masih kurang tertibnya pencatatan data persediaan barang dan aset.
3. Masih Kurangnya staf yang memiliki standar pendidikan S1 dan memiliki keterampilan

Maksimal.

4. Masih belum memiliki kantor dinas sendiri, dan masih berkantor di kolam eks PON ke XVII tahun 2008.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Untuk memaksimalkan pembiayaan akan di lakukan pendataan kembali kebutuhan sehingga di hasilkan data akurat untuk perencanaan seluruh kebutuhan Dinas.
2. Akan di lakukan evaluasi kepada pengelola dan penyimpan barang.
3. Memaksimalkan tenaga staf yang ada dan membuat usulan kepada Pemda untuk meminta staf yang di butuhkan Dinas.
4. Membuat usulan kepada Pemerintah Daerah untuk dibuatkan Kantor Dinas, serta memaksimalkan ruangan Kolam yang ada dan akan dilakukan penyekatan ruangan.

Tabel 3.5

Indikator Kinerja

Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan Jumlah dokumen yang disusun serta Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah pelaksanaan sosialisasi	Event	0	1	1	100	1
	• Jumlah dokumen yang disusun	Dokumen	12	12	14	116,66	15
	• Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Kecamatan	0	13	13	100	13

b. Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan Jumlah dokumen yang disusun serta Jumlah kecamatan yang dimonitoring.

Berdasarkan tabel didi atas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

- ❖ Jumlah pelaksanaan sosialisasi, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 1 Event dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 karena tahun 2018 tidak ada pelaksanaan Pameran/Berau Expo, maka kategori yang dicapai Baik.

- ❖ Jumlah dokumen yang disusun, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 12 dengan realisasi capaian 14 dengan persentase capaian kinerja sebesar 116,66 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 12 dengan kategori capaian Baik Sekali.
- ❖ Jumlah Kecamatan yang dimonitoring, dimana target pada tahun 2019 sebesar 13 dengan realisasi capaian 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 karena tahun 2018 tidak ada kegiatan Monitoring , maka kategori capaian Baik.

- Tujuan Kegiatan : Untuk meningkatkan kualitas Penyusunan, Perencanaan, Program, dan Pelaporan serta Monitoring.
- Sasaran Strategis : Tersedianya Dokumen Perencanaan, Program, Pelaporan dan Monitoring yang berkualitas.
- Indikator Program/Keluaran : Tersusunya dokumen perencanaan, LKj-IP, Evaluasi Renja, IKM, LPPD, LKJIP, Renja, IKU, IKI, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, RKA, DPA, Anggaran Kas, SKM/IKM.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Laporan 14 Dokumen.
- Manfaat : Terpenuhinya dokumen Perencanaan, Program, pelaporan dan Evaluasi.
- Dampak : Tersedianya Laporan dan Realisasi Kinerja OPD.

Permasalahan Yang di hadapi :

1. Masih kurangnya perhatian dari Bidang – bidang untuk menyampaikan data – data hasil kegiatan yang telah di laksanakan setiap tahun.
2. Kurangnya pemahaman dari Sumber Daya Manusia sehingga adanya kesulitan dalam pembuatan laporan dari tugas dan fungsinya.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Akan melakukan koordinasi yang kontinyu kepada bidang – bidang dengan harapan adanya perhatian yang lebih khusus atas laporan kegiatan yang telah di laksanakan.
2. Akan di lakukan peningkatan SDM dengan mengikuti pelatihan dan diklat yang sesuai dengan kebutuhan dari seluruh Aparatur Sipil Negara.

Tabel 3.6
Indikator Kinerja
 Jumlah Pemuda yang difasilitasi, Peserta yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan,
 jumlah anggota paskibraka yang di latih.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan, (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB. 	Orang	4	4	4	100	6
		Orang	1	2	2	100	2
		Kegiatan	1	1	1	100	1
		Orang	47	34	34	100	47
		Kegiatan	0	1	1	100	1
2	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. 	Orang	0	40	40	100	60
3	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah aksi bhakti social yang difasilitasi 	orang	0	30	30	100	40
4	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anggota Paskibraka yang di latih. 	Orang	37	37	37	100	37

1. **Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan, (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB.**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

- ❖ Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD), dimana target pada tahun 2019 sebanyak 4

dengan realisasi capaian 4 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 4, maka kategori yang dicapai Baik.

- ❖ Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPI), dimana target pada tahun 2019 sebanyak 2 dengan realisasi capaian 2 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1, maka kategori yang dicapai Baik.
- ❖ Pelaksanaan Sumpah Pemuda, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 1 dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik.
- ❖ Tampilnya Peserta Korp Musik pada peringatan hari-hari besar Nasional, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 34 dengan realisasi capaian 34 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 47 dengan kategori capaian Baik.
- ❖ Jumlah Kegiatan LKBB (lomba ketangkasan baris berbaris) yang diikuti oleh kurang lebih 64 Tiem yang tiap tiemnya terdiri dari 20 orang. Peserta adalah pelajar Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang ada di kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 1 Kegiatan dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan demikian capaian kategori Baik.

2. Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai indicator Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Dilingkungan Kepemudaan Kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2019 sebesar 40 dengan realisasi capaian 40 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Kurang. Karena pada tahun 2018 pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Dilingkungan Kepemudaan Kabupaten Berau belum dilaksanakan.

3. Jumlah aksi bhakti social yang difasilitasi

Dapat dilihat dari table diatas bahwa Jumlah aksi bhakti social yang difasilitasi diikuti oleh Pemuda dilingkungan Kabupaten Berau dengan target yang ingin dicapai, dimana target pada tahun 2019 sebesar 30 dengan realisasi capaian 30 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 karena tahun 2018 Dispora tidak melaksanakan Aksi bhakti social kepemudaan, maka kategori capaian Kurang.

4. Jumlah anggota Paskibraka yang di latih.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

- ❖ Upacara Peringatan HUT RI ke 74 di Kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 37 dengan realisasi capaian 37 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 37, maka kategori yang dicapai Baik.

- ❖ Pengembangan Wawasan bagi pasukan Paskibraka Kabupaten ke Akademi Angkatan Laut (AAL) Surabaya dan Dispora Pemerintah Kota Malang untuk purna paskibraka tahun 2018, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 37 dengan realisasi capaian 37 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 37, maka kategori yang dicapai Baik.
- ❖ Pengembangan Wawasan bagi pasukan Paskibraka Kabupaten ke Akademi Kepolisian (Akp) Semarang. Untuk purna Paskibraka tahun 2019, dimana target pada tahun 2019 sebanyak 37 dengan realisasi capaian 37 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 37, maka kategori yang dicapai Baik.

- Tujuan Kegiatan : Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pendidikan Pelatihan Dasar Kepemudaan, dan Fasilitas Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan serta Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 74.
- Sasaran Strategis : Pemuda/pemudi untuk Pelatihan dan Siswa/Siswi Tk. SD,SMP dan SMA untuk kegiatan LKBB dan untuk paskibraka adalah siswa/siswi SLTA pada 13 Kecamatan di Kabupaten Berau.
- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya Pendidikan Pelatihan Dasar Kepemudaan dan Fasilitas Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan serta Penyelenggaraan Kegiatan LKBB dan Terpilihnya anggota paskibraka Thn 2019, yang terjaring dari 13 Kecamatan se Kab. Berau.
- Indikator Kegiatan/Hasil : 33 orang peserta Tk. Kabupaten, 4 orang peserta Tk. Provinsi .
- Manfaat : Memiliki jiwa kebangsaan, disiplin yang Tinggi, Mandiri dan bertanggung jawab serta berbudi pekerti baik, menambah ilmu pengetahuan bagi peserta paskibraka tentang kemiliteran.
- Dampak : Memotivasi teman - teman lainnya untuk menjadi baik juga untuk memotivasi peserta menjadi anggota TNI Angkatan Darat.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Tempat menginap anggota Paskibraka yang di gunakan adalah Hotel Makmur di Jalan Teuku Umar dan Hotel Derawan Indah di jalan Panglima Batur Tanjung Redeb, Berau (selama 25 hari)
2. Kurangnya Pendanaan oleh Pemerintah Daerah untuk menambah lamanya pelaksanaan latihan paskibraka.

Cara Pemecahan Masalah :

1. Agar Pemerintah dapat menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan tersebut.

2. Pemerintah di harapkan untuk memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan tersebut.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja
Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan Kewirausahaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	0	30	30	100	60

1. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai indicator Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan Dilingkungan Kepemudaan Kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2019 sebesar 30 dengan realisasi capaian 30 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Kurang. Karena pada tahun 2018 pendidikan dan pelatihan kewirausahaan Dilingkungan Kepemudaan Kabupaten Berau belum dilaksanakan.

- Tujuan Kegiatan : Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Sasaran Strategis : Pemuda /pemudi se Kabupaten Berau.
- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Indikator Kegiatan/Hasil : 30 Orang pemuda/pemudi pada kegiatan Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Manfaat : Pemuda/pemudi Kabupaten Berau memiliki keterampilan kewirausahaan.
- Dampak : Dapat di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan Sumber Daya Manusia kabupaten Berau.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Tidak tersedia dana yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
2. Setelah pelatihan dilaksanakan tidak dilakukan monitoring sehingga peserta tidak menerapkan ilmu yang di dapat pada saat pelatihan.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Diharapkan dukungan dana dari Pemerintah.
2. Supaya peserta pelatihan di beri modal dan di pantau/monitoring agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak tergantung kepada Pemerintah.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja
Jumlah rapat koordinasi yang di adakan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah rapat koordinasi yang di adakan	Kegiatan	0	1	1	100	1

1. Jumlah rapat koordinasi yang di adakan.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah kegiatan yang diadakan, dimana target pada tahun

2019 sebesar 1 dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Kurang. Karena pada tahun 2018 Pelaksanaan Rapat Koordinasi Sinkronisasi Program Kegiatan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan yang dilaksanakan oleh Dispora Provinsi dilingkungan Dispora Kabupaten Berau tidak dilaksanakan.

- Tujuan Kegiatan : Adanya sinkronisasi program dan kegiatan prioritas, penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan yang terpadu antara Dispora Provinsi Kaltim dan Dispora Kabupaten/Kota yang bersifat penting dan mendesak untuk dilaksanakan serta mempunyai dampak nyata, terukur dan langsung dirasakan oleh masyarakat.
- Sasaran Strategis : Terwujudnya program dan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan yang tersinkronisasi dengan baik di Kalimantan Timur.
- Indikator Program/Keluaran : Kegiatan yang prioritas yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, Kesefahaman antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Sepuluh (10) Kabupaten/Kabupaten Kota se Kalimantan Timur.
- Manfaat : Memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Melalui kerangka regulasi serta kerangka anggaran yang bersumber dari dana Dekon/Tugas Berbantuan, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota.
- Dampak : Rencana kegiatan dan program prioritas pembangunan daerah (Prov/Kab/Kota) yang akan disampaikan pada Forum Musrembang tahun 2020.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Tidak ada.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Tidak ada.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja

Jumlah Cabang Olahraga yang dibina, Kecamatan yang diadakan senam massal, Atlet yang dikirim, Cabang Olahraga yang diselenggarakan dan Cabann OR Tradisional yang diikuti serta

Pelatih, Praktisi dan teknisi yang ditingkatkan kualitasnya.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah cabang olahraga yang dibina.	Cabor	5	5	12	240	40
2	• Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal.	Kecamatan	8	3	4	133,33	13
3	• Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS.	Atlit	51	51	54	105,88	51
4	• Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan	Cabor	1	1	2	200	1
5	• Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti.	Kegiatan	1	1	1	100	1
6	• Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.	Pelatih	10	15	26	173,33	20

1. Jumlah cabang olahraga yang dibina.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah cabang olahraga yang dibina, dimana target pada tahun 2019 sebesar 5 dengan realisasi capaian 12 dengan persentase capaian kinerja sebesar 240 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 5 dengan kategori capaian Baik Sekali.

❖ Cabang-cabang Olahraga yang diikuti :

1. Tennis Lapangan (Pelti) : Peserta 15 orang : Even yang di ikuti Walikota Bontang Cup,
: Tempat Kegiatan Bontang

- : Perolehan : Emas : 1, Perak : 1, Perunggu : 1
2. Atletik (Pasi) : Peserta 15 orang : Even yang di ikuti Kejurnas ,
: Tempat Kegiatan Jakarta
: Perolehan : Emas : 3, Perak : 1, Perunggu : 4
3. PBBSI : Peserta 8 orang : Even yang di ikuti Kejurprop ,
: Tempat Kegiatan Samarinda
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 1
4. Selam : Peserta 5 orang : Even yang di ikuti Kejurnas,
: Tempat Kegiatan Jakarta
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 0
5. Tennis Meja : Peserta 8 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,
: Tempat Kegiatan Samarinda
: Perolehan : Emas : 1, Perak : 0, Perunggu : 2
6. Soft Tennis : Peserta 15 orang : Even yang di ikuti Kejurprop Bontang,
: Tempat Kegiatan Bontang
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 2, Perunggu : 3
7. Arung Jeram : Peserta 10 orang : Even yang di ikuti Kejurnas,
: Tempat Kegiatan Jambi
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 0
8. Bulu Tangkis : Peserta 7 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,
: Tempat Kegiatan Tenggara
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 2
9. Panahan : Peserta 7 orang : Even yang di ikuti Kejurnas,
: Tempat Kegiatan Jakarta
: Perolehan : Emas : 1, Perak : 1, Perunggu : 2
10. Bola Tangan : Peserta 10 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,
: Tempat Kegiatan Samarinda
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 1
11. Karate : Peserta 7 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,
: Tempat Kegiatan Samarinda
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 0, Perunggu : 1
12. Renang : Peserta 5 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,

: Tempat Kegiatan Samarinda

: Perolehan : Emas : 2, Perak : 0, Perunggu : 1

- Tujuan Kegiatan : Tersedianya Atlet potensi (talented athletes) yang mencukupi dan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih prestasi pada suatu cabang olahraga.
- Sasaran Strategis : Meningkatkan prestasi di bidang keolahragaan melalui optimalisasi cabang olahraga unggulan.
- Indikator Program/Keluaran : Pembinaan cabang olahraga yang berprestasi ditingkat kabupaten, Provinsi dan Nasional..
- Indikator Kegiatan/Hasil : Untuk event Kejurda,Kejurprop mengirim 12 cabang olahraga dengan jumlah atlet 112 orang.
- Manfaat : Memajukan prestasi olahraga dengan menyelenggarakan ajang olahraga di daerah maupun di ajang Nasional.
- Dampak : Masih kurangnya pelatih-pelatih yang bersertifikat, dan minat berolahraga bagi atlet-atlet yang ada di Kabupaten Berau.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Tidak adanya/masih minimnya venue untuk cabor-cabor sehingga sulit sekali untuk mengadakan latihan.
2. Kurangnya latihan sehingga atlet yang mengikuti event kurang maksimal.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Mengupayakan agar Pemerintah membangun venue untuk cabor-cabor yang dapat digunakan untuk latihan secara kontinyu
2. Lebih meningkatkan latihan guna memaksimalkan atlet yang akan dikirim mengikuti event.

2. Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal, dimana target pada tahun 2019 sebesar 3 dengan realisasi capaian 3 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 8 dengan kategori capaian Baik

- ❖ Adapun Kecamatan-kecamatan yang diadakan senam kesegaran jasmani Bersama antara lain :
 1. Kecamatan Tanjung Redeb.
 - Hari/tanggal : Jumat, 18 Januari 2019
 - Waktu Pelaksanaan : 7.30 wite
 - Tempat : Halaman kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab.Berau.
 - Peserta : Pelajar, ASN, Anggota DPRD Kab. Berau dan Sanggar Senam serta

Masyarakat.

2. Kecamatan Pulau Derawan.

Hari/tanggal : Jumat, 18 Maret 2019

Waktu Pelaksanaan : 7.30 wite

Tempat : Pantai Kampung Pulau Derawan.

Peserta : Pelajar, ASN peserta rakor Bidang Olahraga dan kepemudaan dan Masyarakat.

3. Kecamatan Segah.

Hari/tanggal : Jumat, 26 April 2019

Waktu Pelaksanaan : 7.30 wite

Tempat : Lapangan Sepak Bola Segah.

Peserta : Pelajar, ASN Kecamatan Segah, aparat kampung dan Masyarakat.

4. Kecamatan Talisayan.

Hari/tanggal : Jumat, 6 Desember 2019

Waktu Pelaksanaan : 7.30 wite

Tempat : Halaman pendopo Kecamatan Talisayan

Peserta : Pelajar, Aparatur Sipil Negara Kecamatan Talisayan, aparat kampung dan Masyarakat

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan dan membangun kesadaran pada masyarakat untuk mulai menjalankan gaya hidup sehat. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan Senam kesegaran jasmani secara rutin.
- Sasaran Strategis : ASN, Guru olahraga, Pelajar dan Masyarakat.
- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya senam kesegaran jasmani.
- Indikator Kegiatan/Hasil : 4 kecamatan yaitu Tanjung Redeb, Kecamatan Pulau Derawan, Kecamatan Segah dan Kecamatan Talisayan.

- Manfaat : Meningkatkan /mengembangkan komponen kesehatan fisik maupun kemampuan gerak (motor ability) berkembangnya daya tahan otot, kekuatan, powernya juga kelenturanya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangan. Sistim kerja jantung dan paru (cardio-vaskular system) juga dapat menurunkan berat badan, meningkatkan fungsi kognitif, mengurangi stress dan meningkatkan mood, tidak mudah terserang penyakit.
- Dampak : Memperpanjang angka usia harapan hidup.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Kurangnya dana yang tersedia sehingga hanya dapat menjangkau 4 (empat) Kecamatan saja dari 13 (tiga belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Berau.

2. Kurangnya pembinaan kepada masyarakat tentang pengembangan minat dan bakat agar bisa bersaing di era globalisasi ini.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Diharapkan agar Pemerintah membantu dalam hal pendanaan sehingga dapat menjangkau 13 (tiga belas) Kecamatan yang ada.
2. Perlunya dilakukan pembinaan kepada masyarakat tentang gaya hidup sehat melalui senam kesegaran jasmani.

3. Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS, dimana target pada tahun 2019 sebesar 51 dengan realisasi capaian 54 dengan persentase capaian kinerja sebesar 105,88 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 51 dengan kategori capaian Baik Sekali.

- ❖ Adapun Cabang olahraga yang di ikuti oleh O2SN jenjang Sekolah Dasar (SD) antara lain :
 1. Nama Cabor : Kids Athletics, Renang, Karate, Pencak Silat, Bulu Tangkis dan Senam.
Jumlah Peserta : 18 Orang.
Event yang diikuti : 4 (empat) cabang olahraga
Tempat kegiatan : Samarinda.
Prestasi yang diperoleh : - Renang 1 Perunggu,
- Karate 1 Perunggu dan
- Bulu Tangkis 1 Perunggu
- ❖ Adapun Cabang olahraga yang di ikuti oleh O2SN jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain :
 2. Nama Cabor : Atletik, Renang, Karate, Pencak Silat, Bulu Tangkis.
Jumlah Peserta : 18 Orang.
Event yang diikuti : 5 (lima) cabang olahraga
Tempat kegiatan : Samarinda.
Prestasi yang diperoleh : - Atletik 2 emas,
- Renang 1 perak dan 3 perunggu,
- Pencak silat 2 perak dan 2 perunggu.
- ❖ Adapun Cabang olahraga yang di ikuti oleh O2SN jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) antara lain :
 3. Nama Cabor : Atletik, Renang, Karate, Pencak Silat, Bulu Tangkis.
Jumlah Peserta : 18 Orang.
Event yang diikuti : 5 (lima) cabang olahraga

Tempat kegiatan : Samarinda.
Prestasi yang diperoleh : - Atletik 3 emas,
- Renang 1 perunggu,
- Karate 2 perunggu,
- Pencak silat 1 emas dan 1 perunggu.

❖ Gerak jalan tingkat pelajar (SD,SMP dan SMA) Putra dan Putri antara lain :

4. Jumlah Regu yang bertanding : 42 tiem/regu.
Jumlah Peserta : 462 Orang.
Tempat kegiatan : Tanjung Redeb.

❖ Gerak jalan tingkat umum (Campuran) antara lain :

5. Jumlah Regu yang bertanding : 6 tiem/regu.
Jumlah Peserta : 66 Orang.
Tempat kegiatan : Tanjung Redeb.

❖ Adapun Pekan olahraga pelajar Nasional antara lain :

6. Nama Cabor : Atletik dan panahan.
Jumlah Peserta : 12 Orang.
Event yang diikuti : 2 (dua) cabang olahraga
Tempat kegiatan : Jakarta.
Prestasi yang diperoleh : belum memperoleh prestasi.

- Tujuan Kegiatan : Menyelenggarakan kompetisi olahraga, O2SN tingkat SD, SMP dan SLTA. Gerak jalan tingkat pelajar dan tingkat umum (campuran) untuk meningkatkan kebugaran, prestasi, kualitas manusia serta menanamkan nilai moral dan ahlak mulia, sportifitas dan kedisiplinan.
- Sasaran Strategis: Pelajar Tingkat SD, SMP dan SLTA.dan masyarakat Kabupaten Berau.
- Indikator Program/Keluaran: Terciptanya iklim Kompetisi olahraga yang sehat di lingkungan siswa/siswi SD, SMP/MTS dan SMA/SMK baik di tingkat Kabupaten/Kota Provinsi serta Nasional. Juga Kompetisi gerak jalan tingkat pelajar maupun umum di Kabupaten Berau.
- Indikator Kegiatan/Hasil: O2SN tingkat SD, SMP dan SMA serta Kompetisi olahraga dan Perlombaan gerak jalan tingkat pelajar maupun umum.
- Manfaat: Dapat memotifasi peserta didik untuk menguasai dan meraih prestasi di bidang olahraga dan menciptakan gaya hidup sehat.

- Dampak: Berkurangnya jumlah angka kenakalan remaja, meningkatkan jumlah pelajar yang berprestasi di bidang olahraga.

Permasalahan Yang di hadapi :

1. Kurang optimalnya pembinaan atlet usia dini yang merupakan usia emas serta perlu peningkatan kualitas sumber cabang olahraga serta antusiasme guru olahraga/pelatih sekolah tingkat SD, SMP dan SLTA.
2. Kurangnya minat olahraga pada anak-anak usia sekolah SD, SMP dan SLTA.
3. Terbatasnya sarana prasarana olahraga di lingkungan masyarakat.

Cara Pemecahan Masalah :

1. Perlu peningkatan pembinaan bagi para atlet usia dini dan dorongan dari pihak terkait, Sosialisasi bagi para guru/ pelatih tingkat SD dan SMP, dan SLTA tentang tata cara kepelatihan dalam bidang olahraga.
2. Di sekolah-sekolah diadakan perlombaan keolahragaan untuk menarik minat anak didiknya untuk mencintai dan mengikuti perlombaan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Diadakan kegiatan pembanguna/ rehabilitasi sarana dan prasarana keolahragaan di kecamatan-kecamatan Kabupaten Berau.

4. Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan oleh Dispora Berau, dimana target pada tahun 2019 sebesar 1 dengan realisasi capaian 2 dengan persentase capaian kinerja sebesar 200 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik Sekali.

❖ Kegiatan Mancing Tradisional sebagai berikut :

1. Kategori yang di lombakan : - Juara ikan terberat.
- Juara ikan terbanyak.
Tanggal pelaksanaan : 2 sampai 3 Agustus 2019.
Peserta lomba : Masyarakat kampung Pulau derawan, Kampung Tanjung Batu, dan Kecamatan Maratua.

❖ Kegiatan Mancing Profesional sebagai berikut :

2. Kategori yang di lombakan : - Juara ikan terberat.
- Juara spesies tuna.
- Juara spesies GT.

- Juara spesies tengiri.
 - Juara spesies barakuda.
 - Juara spesies kerapu.
 - Juara spesies amber jack.
 - Juara spesies akurisi.
 - Juara kapten terbaik.
- Tanggal pelaksanaan : 2 sampai 4 Agustus 2019.
- Peserta lomba : Diikuti oleh beberapa peserta dari luar provinsi diantaranya Samarinda, Balikpapan, Bontang, Sangata, Bulungan, Tarakan, Nunukan, Makassar, Tawau, Jakarta dan Berau sebagai Tuan Rumah yang sekaligus berhasil sebagai juara umum memboyong Piala Bergilir Bupati Berau 2019.

- Tujuan Kegiatan : Memberikan gambaran bahwa kegiatan memancing memberikan manfaat terhadap tumbuh kembangnya kehidupan masyarakat nelayan di Kabupaten Berau.
- Sasaran Strategis : Masyarakat Kabupaten Berau dan Masyarakat tingkat Nasional serta Internasional.
- Indikator Program/Keluaran : Terselenggaranya kegiatan memancing tradisional dan professional di Kabupaten Berau.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Secara umum terlaksana dengan baik walaupun beberapa kendala timbul akibat factor eksternal. Dan Kabupaten Berau meraih Juara umum dan memboyong piala bergilir Bupati Berau.
- Manfaat : Dapat melestarikan dan memperkenalkan Turnamen Memancing baik Tradisional Maupun Profesional di kancah Provinsi, Nasional maupun Internasional. Termasuk memperkenalkan Destinasi/keindahan alam Kabupaten Berau.
- Dampak : Menumbuhkan rasa cinta olahraga bahari, olahraga tradisional maupun olahraga rekreasi.

Permasalahan Yang di hadapi :

1. Cuaca yang tidak menentu, Peserta diwajibkan untuk menggunakan perahu kecil/sampan (memancing tradisional) sehingga tidak bisa terlalu jauh dari pantai dengan sendirinya tidak mendapatkan hasil pancingan yang memuaskan dan ikan yang didapat tergolong ukuran dibawah standar.

Untuk memancing professional, terbatasnya kapal yang tersedia sehingga peserta yang berasal dari luar provinsi harus membawa kapal masing-masing.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Perlu adanya perbaikan dalam hal pemberian hadiah yang lebih memuaskan seperti perahu/sampan selain dari pada uang pembinaan.
2. Piala bergilir juga diberikan kepada turnamen memancing tradisional juga.

5. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti oleh Dispora Berau, dimana target pada tahun 2019 sebesar 1 dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 200 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik Sekali.

- ❖ Mengikuti Pekan Olahraga Tradisional tingkat Nasional tingkat pelajar tahun 2019 di Kabupaten Bantul Jigjakarta pada tanggal 24 s/d 28 Oktober 2019 yang merupakan kegiatan kalender nasional di tahun ganjil sebagai berikut :

1. Kategori yang di lombakan : a) Sumpitan beregu yang pesertanya terdiri dari 3 (tiga) Orang : diikuti 1 putri dan 2 putra.
 - b) Hadang Putri.
 - c) Terompah Panjang putra dan putri.
 - d) Engrang putra dan putri.
 - e) Balogo putra
 - f) Gasing putra dan putri.
 - g) Panahan tradisional.

2. Cabang olahraga yang diikuti : Sumpitan dan hadang putri.

3. Prestasi yang di peroleh : Juara 2 (dua) sumpitan beregu.

- ❖ Mengikuti festival Olahraga rekreasi masyarakat nasional (FORNAS) V 2019 di Samarinda Kalimantan Timur yang di pusatkan di komplek stadion sempaja Samarinda selama 4 (empat) hari dari tanggal 15 s/d 18 Nopember tahun 2019.

1. Kategori yang di lombakan/dipertandingkan meliputi 9 (Sembilan) cabang yang diikuti oleh setiap provinsi yaitu : a) Hadang

Kategori lomba : beregu putra dan beregu putri semua usia.

- b) Terompah Panjang

Kategori lomba : beregu putra dan beregu putri semua usia.

- c) Engrang

Kategori lomba : beregu putra dan beregu putri semua usia.

d) Dagongan.

Kategori lomba : - beregu putra maksimal 80 kg.
- beregu putri maksimal 70 kg.
- Semua umur.

e) Tarik Tambang

Kategori lomba : - beregu putra maksimal 80 kg.
- beregu putri maksimal 70 kg.
- Semua umur.

f) Sumpitan

Kategori lomba : - perorangan Putra dan beregu putri 3 orang.
- Jarak tembak 25 meter.
- Semua umur.

g) Belogo.

Kategori lomba : - perorangan Putra dan beregu putri 3 orang.
- Semua umur.

h) Gasing.

Kategori lomba : - perorangan Putra Turai (URI) Adu Putar.
- Beregu adu Pukul 3 orang.
- Semua umur.

i) Ketapel.

Kategori lomba : - perorangan Putra dan beregu putri 3 orang.
- Semua umur.

❖ Festival Rekreasi Masyarakat Nasional V (FORNAS) tahun 2019 mempertandingkan/perlombaan sebanyak 9 (Sembilan) cabang olahraga, Berau mengikuti 4 (empat) cabang olahraga diantaranya yaitu :

1. Sumpitan

Kategori perorangan Putra dan Beregu Putra 3 (tiga) orang.
Jarak tembak 25 meter
Semua Usia.

2. Belogo

Kategori perorangan dan Beregu Putra 3 (tiga) orang.
Semua Usia.

3. Gasing

Kategori perorangan Putra Turai (URI) adu putar semua usia.

4. Hadang

Kategori lomba beregu putri.

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Tujuan Kegiatan : Menyelenggarakan kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.- Sasaran Strategis : Masyarakat Kabupaten Berau dan Masyarakat tingkat Nasional serta Internasional. |
|--|

- Indikator Program/Keluaran : Terselenggaranya Kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Seluruh rangkaian kegiatan olahraga rekreasi masyarakat /tradisional dilaksanakan dalam daerah maupun mengikuti kegiatan pertandingan/perlombaan di luar daerah secara umum dapat dilaksanakan dengan baik.
- Manfaat : Dapat melestarikan dan memperkenalkan olahraga tradisional maupun olahraga rekreasi.
- Dampak : Memberikan informasi kepada semua pihak agar pelaksanaan kegiatan yang dipertandingkan/perlombaan yang diikuti para atlet berau meraih juara olahraga tradisional sebagai duta olahraga tradisional yang selanjutnya mengembang misi menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian pelestarian Budaya olahraga tradisional dan masyarakat Indonesia bergerak menjadi aktif menuju masyarakat cerdas, sehat, bugar dan insan berbudaya.

Permasalahan Yang di hadapi :

2. Kurangnya minat masyarakat pada olahraga tradisional, rekreasi dan bahari.
1. Kurang siapnya fisik dan mental para atlet dalam menghadapi perlombaan karena para atlet tidak dilaksanakan seleksi secara maksimal, dan tidak kontinyu.
2. Kurang pengalaman bertanding, tidak diadakan uji coba atau pertandingan persahabatan di luar daerah.
3. Peralatan/alat lomba yang dimiliki kalah desain/model, ketinggalan modifikasi dengan daerah lain.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Perlu peningkatan pembinaan bagi masyarakat untuk mencintai olahraga tradisional, secara maksimal dan kontinyu.
2. Diadakan kegiatan khususnya memperbanyak uji coba/pertandingan persahabatan di dalam maupun di luar daerah.
3. Mengikuti perkembangan/modifikasi peralatan yang berkembang sesuai dengan zaman.

6. **Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.**
7. Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya, dimana target pada tahun 2019 sebesar 15 dengan realisasi capaian 26 dengan persentase capaian kinerja sebesar 173,33 persen jika dibandingkan pada tahun

sebelumnya capaian 10 dengan kategori capaian Baik Sekali.

- ❖ Meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga sebagai berikut :

Pelatihan Wasit dan Pelatih : Nama Cabor : Tempat Kegiatan : Jumlah Peserta

a) Hand ball	: Samarinda	: 2 Orang.
b) Kempo	: Yokjakarta	: 2 orang.
c) Taekwondo	: Samarinda	: 4 orang.
d) PSSI	: Samarinda	: 1 orang.
e) Futsal	: Samarinda	: 1 orang.
f) PBVSI	: Bali	: 1 Orang.
g) IPSI	: Kutai Kartanegara	: 2 orang.
h) Perbasi	: Bontang	: 3 orang.
i) Panahan	: Bandung	: 2 orang.
j) PBSI	: Kukar	: 2 orang
k) PESTI	: Bontang	: 6 orang

- Tujuan Kegiatan : Peningkatan jumlah pelatih, perwasitan dari berbagai cabor dan meningkatkan kualitas baik pelatih maupun perwasitan kejenjang/level yang lebih tinggi
- Sasaran Strategis : Bekerja sama dengan pengurus cabor, mengutus/mengirim peserta pelatihan sesuai yang tertera pada Undangan dan permohonan dari cabor. Serta tercapainya kualitas baik Pelatih maupun Perwasitan yang berkualitas dan mampu meningkatkan sertifikasi/level ke jenjang Nasional.
- Indikator Program/Keluaran : Meningkatkan SDM bagi para pelatih maupun wasit yang perlu terus diasah secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga terciptanya satu pikiran dan pemahaman juga wawasan yang sama dalam menghadapi satu even perbandingan di masing-masing cabang olahraga agar dapat terhindar terhindarnya konflik internal yang seringkali terjadi.

- Indikator Kegiatan/Hasil : Sesuai dengan anggaran yang ada dispora mampu mengikutsertakan beberapa cabang olahraga yang di ikuti oleh 26 (dua puluh enam) pelati dan wasit.
- Manfaat : Meningkatkan SDM dan menambah jumlah Wasit dan Pelatih di Kabupaten Berau, serta persiapan Berau pada 2 (dua) even besar yakni POPPROV dan PORPROV.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Tidak ada permasalahan yang berarti karena kegiatan dilakukan di luar Daerah Berau dan Dispora melaksanakan sesuai Undangan dari Panitia Pelaksana.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Supaya Cabang olahraga yang belum memiliki kesempatan pada tahun 2019, maka pada tahun 2020 masih ada kesempatan untuk mengikuti pelatihan Pelatih dan Wasit untuk tingkat Nasional.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja
Jumlah Venue pemuda dan olahraga yang dipelihara.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Tahun 2019			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.	Venue	8	14	19	135,71	20

2. Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara, dimana target pada tahun 2019 sebesar 14 dengan realisasi capaian 19 dengan persentase capaian kinerja sebesar 135,71 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 20 dengan kategori capaian Baik Sekali.

- ❖ Pembangunan Prasarana dan Pengadaan Sarana Olahraga yang di adakan :
 - Pengadaan sepeda untuk persiapan atlit PON (ISSI),
 - Pengadaan mesin penghisap debu/vacuum cleaner kolam renang dan alat kebersihan lapangan bola Sambaliung dan Gunung Tabur (Mesin potong rumput)

- Pengadaan suku cadang mesin pompa kolam renang,
 - Pengadaan Trafo Garah Pemuda Tanjung Redeb,
- ❖ Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Pprasarana Olahraga yang di adakan :
- Pengadaan bahan kimia penjernih dan obat kolam renang,
 - Pemeliharaan dan penggantian keramik kolan renag kakaban aquatic,
 - Pemeliharaan lapangan tenis cendana’
 - Pengadaan alat cabor tanding pencak silat,
 - Pengadaan alat cabor judo,
 - Pengadaan tenda,
 - Rehab lapangan sepak bola batiwakkal,
 - Pengurukan lapangan sepak bola SP3 Sukan Tengah,
 - Pemeliharaan kolam renang (rehab sedang ruang ganti dan WC)
 - Pemeliharaan/Pengecatan lapangan tenis cendana.
- ❖ Pengadaan peralatan cabang olahraga (BANKEU-P 2019) adalah :
- Pengadaan peralatan olahraga panahan,
 - Pengadaan peralatan olahraga atletik,
 - Pengadaan peralatan olahraga taekwondo,
 - Pengadaan peralatan olahraga criket,
 - Pengadaan peralatan olahraga IMI,
 - Pengadaan peralatan olahraga soft tenis (Pesti).

- Tujuan Kegiatan : 1. Tersedianya sarana olahraga utamanya Lapangan Sepak Bola yang lebih refesentatif dan standar minimum yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga yang ada
Terutama yang ada di 13 (tiga belas) Kecamatan.
 4. Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga yang sudah dibangun.
 5. Memelihara secara rutin/berkala kolam renang baik dari segi oprasional maupun sarana prasarananya.
 6. Tersedianya obat air untuk keperluan kolam renang kakaban aquatic.
 7. Dan pengadaan peralatan-peralatan olahraga yang dibutuhkan cabang olahraga yang ada di kabupaten berau.
- Sasaran Strategis : 1. Terlaksananya peningkatan sarana olahraga khususnya lapangan sepak bola dalam upaya berolahraga dan mengolahragakan masyarakat.

8. Masyarakat, dan terlaksananya pemeliharaan Gedung Graha Pemuda.
9. Indikator Program/Keluaran : 1. Ketersediaannya prasarana olahraga sesuai dengan
 - standart dan kebutuhan Pemerintah Daerah.
 2. Terpenuhiya sarana dan prasarana olahraga bagi masyarakat. Dan tersedianya kebutuhan suplai listrik dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
10. Indikator Kegiatan/Hasil :1. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana
 - olahraga.
11. /Sarana
 2. Meningkatkan minat olahraga khususnya berenang dan prasarana Gedung Graha Pemuda Tanjung Redeb.

- Manfaat : 1. Terbangunnya sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan/dirasakan masyarakat berolahraga.

2.Peningkatan kesehatan, kebugaran dan prestasi olahraga di Daerah.

12. Memberikan kemudahan untuk terselenggaranya setiap kegiatan

Keolahragaan baik ditingkat di kampung maupun Kecamatan.

4. Menumbuhkan kesadaran berolahraga kepada masyarakat, terlaksananya kegiatan rutin di Gedung Graha Pemuda Tanjung Redeb.

- Dampak : 1. Berolahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan terbangunannya sarana olahraga .

2.Peningkatan kesehatan, kebugaran dan prestasi olahraga di Kampung-kampung dan Kecamatan.

3.Menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar dan terwujudnya pendapatan masyarakat.

13. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga.

Permasalahan Yang di hadapi:

1. Masih minimnya Sarana dan Prasarana Olahraga khususnya ditiap Kecamatan maupun ibu kota Kabupaten.
2. Belum tersedianya tanah/lokasi yang strategis untuk pembangunan sarana olahraga.
3. Sumber dana untuk pembangunan sarana olahraga masih tergantung dana APBD Kabupaten Berau.
14. Kurangnya biaya perawatan gedung.
15. Banyaknya sarana dan prasarana yang di kelola oleh swasta.
16. Belum/tidak optimalnya tenaga kerja yang menangani kolam (mempunyai skill tentang kolam renang)
17. Travo yang ada merupakan hak milik PT. Segah Pratama Mandiri yang tidak bisa dibayarkan, berkenaan dengan kesalahan prosedur.

Cara Pemecahan Masalah:

1. Optimalisasi perhatian dan dukungan melalui biaya perawatan gedung.
2. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana untuk berdaya saing dengan pihak swasta.
3. Mengoptimalkan tenaga kerja dengan mengadakan pelatihan – pelatihan yang mendukung pekerjaan tersebut.
4. Mengharapkan Pemerintah untuk menyiapkan dana dalam anggaran perubahan tahun 2019.
18. Sangat diperlukan pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga khususnya GOR (gedung olahraga) yang tidak saja dibangun di Kabupaten, akan tetapi juga Kecamatan. Selain itu perlu adanya kerja sama dengan pihak swasta untuk dapat mendukung pembangunan sarana olahraga
19. Adanya kerja sama antara Pemerintah, masyarakat serta pihak swasta untuk saling bekerjasama ma dalam memberikan kemudahan untuk pembebasan lahan/tanah (harga/surat menyurat dll) sehingga tujuan dalam pembangunan Sarana olahraga dapat terlaksana dalam rangka kemajuan olahraga di Daerah.
20. Pemerintah Daerah (Dispora Kab. Berau) selain dapat berkoordinasi dengan pemerintah Provinsi untuk meningkatkan pembangunan sarpras olahraga di Daerah Kab. Berau, juga berkoordinasi dengan pemerintah pusat (Kemenpora) untuk dapat membangun sarana dan prasarana olahraga melalui dana APBN, dan yang lebih penting yaitu melalui perwakilan DPR dan DPD.

3.4 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Tahun 2019 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung sebagaimana tabel realisasi dibawah ini:

Tabel. Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2019

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi	Prosentase (%)	Sisa (Rp)
1	2	3	4	6	7
1	Belanja Tidak Langsung 2019	4.520.570.000 ,-	4.113.110.977 ,-	90,986	407.459.023 ,-
2	Belanja Tidak Langsung 2018	4.105.355.000 ,-	3.709.619.601 ,-	90,360	395.735.399 ,-

Ket. Sumber data Sub Bag Keuangan dan Aset

Realisasi Belanja Tidak Langsung dengan Prosentase sebesar 90,986 %, Dan Realisasi belanja pada tahun 2018 sebesar 90,360 %. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi belanja tidak langsung pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**.

Tabel: Realisasi Belanja Langsung Tahun 2018

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase (%)	Sisa (Rp)
1	2	3	4	6	7

1	Belanja Langsung 2019	14.847.841.000 ,-	14.355.121.257 ,-	96,68	492.719.743 ,-
2	Belanja Langsung 2018	15.085.738.000 ,-	14.503.031.781 ,-	96,14	582.706.219 ,-

Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan serapan realisasi fisik sebesar 99,93 % adapun realisasi belanja langsung dengan rata – rata serapan realisasi keuangan sebesar 96,68 %. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk **Realisasi Fisik** pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik** sedangkan untuk **Realisasi keuangan** pada Sakala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**. Secara keseluruhan penilaian sudah di anggap baik karena pelaksanaan semua kegiatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah di tetapkan.

Realisasi belanja langsung tahun 2019

Kondisi s/d bulan desember 2019

N O	Sasaran	Belanja Langsung	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisa si (%)	Sisa Dana
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	2.733.076.000	2.655.716.555	97,17	77.359.445
	'01	1. Penyediaam Jasa Surat Menyurat. 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SD Air dan Listrik. 6. Penyediaan Jasa Pemelihara- an & Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional. 7. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. 8. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor. 9. Penyediaan Jasa Perbaik an Peralatan Kerja. 10. Penyediaan ATK. 11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandan. 12. Peny. Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Jalan. 13. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.	2.000.000 620.336.000 172.760.000 127.820.000 56.500.000 32.000.000 20.000.000 10.000.000 10.164.000 145.740.000	1.989.500 619.502.934 164.639.321 119.539.000 53.372.000 25.196.500 19.890.700 10.000.000 10.161.000 144.475.000	97,48 99,87 95,30 93,52 94,46 78,74 99,45 100 99,97 99,13	10,500 833,066 8.120.679 8.281.000 3.128.000 6.803.500 109.300 0 3.000 1.265.000

		14. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.	3.200.000	2.510.000	78,44	690.000
		15. Peny. Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan.	4.320.000	4.320.000	100	0
		16. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3.800.000	3.501.800	92,15	298.200
		17. Penyediaan Makan dan Minum.	25.000.000	24.953.900	99,82	46.100
		18. Rapat -Rapat Koordinasi dan konsultasi Ke Luar Daerah	220.000.000	219.964.900	99,98	35.100
		19. Rapat -Rapat Koordinasi dan konsultasi Ke dalam Daerah	50.000.000	50.000.000	100	0
		20. Peny. Jasa Adm./Teknis Perkantoran	1.229.436.000	1.181.700.000	96,12	47.736.000
2	Terwujudny Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	187.500.000	165.346.300	88,18	22.153.700
	'06	05. Sosialisasi kinerja SKPD	20.000.000	20.000.000	100	0
		09. Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	17.500.000	15.440.800	88,23	2.059.200
		10. Monitoring dan evaluasi kinerja	150.000.000	129.905.500	86,60	20.094.500
3	Meningkatkan organisasi pemuda yg mandiri kreatif dan produktif.	Program peningkatan peran serta kepemudaan.	2.521.400.000	2.463.794.703	97,72	57.605.297
	'16	01. Pembinaan organisasi Kepemudaan.	525.000.000	506.172.800	96,41	18.827.200
		02. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan.	75.000.000	65.373.000	87,16	9.627.000
		03. Fasilitas aksi bhakti social kepemudaan.	90.000.000	81.006.000	90,01	8.994.000
		10. Pelaksanaan paskibraka di Kabupaten Berau	1.831.400.000	1.811.242.903	98,90	20.157.097
4	Persentase pemuda yg berwirausaha	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.	100.000.000	84.805.100	84,81	15.194.900
	'17	01. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	100.000.000	84.805.100	84,81	15.194.900
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	250.000.000	203.752.580	81,50	46.247.420

	'19	10. Rapat koordinasi sinkronisasi program dan kegiatan bidang kepemudaan dan keolahragaan.	250.000.000	203.752.580	81,50	46.247.420
6	Jumlah atlet pelajar Kab. Berau yang mewakili Provinsi Kaltim di ajang Nasional.	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	5.165.865.000	4.976.555.032	96,34	189.309.968
	'20	04. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah.	560.000.000	542.027.690	96,79	17.972.310
		05. Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	160.000.000	153.498.650	95,94	6.501.350
		06. Penyelenggaraan kompetisi olahraga.	1.146.000.000	1.094.230.537	95,48	51.769.463
		07. Pemassalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat	800.000.000	734.350.560	91,79	65.649.440
		08. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang bededikasi dan berprestasi.	2.299.865.000	2.299.865.000	100	0
		13. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, praktisi dan teknisi olahraga.	200.000.000	152.582.595	76,29	47.417.405
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.	3.890.000.000	3.805.150.987	97,82	84.849.013
	'21	02. Pembangunan prasarana dan pengadaan sarana olahraga.	690.000.000	674.822.106	97,80	15.177.894
		07. Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga.	2.200.000.000	2.134.809.695	97,04	65.190.305
		09. Pengadaan peralatan cabang olahraga (Bankeu - P tahun 2019)	1.000.000.000	995.519.186	99,55	4.480.814
		Jumlah	14.847.841.000	14.355.121.257	96,68	492.719.743

3.4.I Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada Tahun 2019 sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD, yang terdiri dari pembiayaan Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung juga di beri tanggung jawab dalam pengelolaan asset daerah yaitu Pengelolaan Pinjam Pakai Kekayaan Daerah sesuai dengan Perda Nomor. 354 Tahun 2010 Tentang Penunjukan Pengelolaan 5 (lima) Aset Daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

1. Kolam Renang Kakaban Aquatic;
2. Gedung Serba Guna/Gedung Graha Pemuda;
3. Lapangan Pemuda;
4. Lapangan Tenis Cendana;
- 5 Lapangan Sepak Bola Batiwakal.

Adapun realisasi Retribusi daerah sebagai berikut:

Tabel . Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2019

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2018	Target (RP) Tahun 2019	Realisasi (RP) Tahun 2019	Prosentase (%)
1	2	3	3	4	6
1	Sewa Lapangan Pemuda	223.892.800 ,-	120.000.000 ,-	162.300.000 ,-	135,25
2	Sewa Kolam Renang dan Water Boom	799.740.800 ,-	700.000.000 ,-	770.302.000 ,-	110,04
3	Sewa Gedung Graha Pemuda	168.765.400 ,-	80.000.000 ,-	65.073.200 ,-	81,34
4	Fitnes	10.800.000 ,-	8.000.000 ,-	2.400.000 ,-	30
5	Sewa Kantin Lapangan Tenis	2.000.000 ,-	5.000.000 ,-	0 ,-	0
6	Sewa Lapangan Bola Batiwakal	17.700.000 ,-	7.000.000 ,-	7.700.000 ,-	110
7	Sewa Lapangan Tenis Cendana	26.500.000 ,-	41.360.000 ,-	13.120.000 ,-	0
8	Sewa Kantin Kolam Renang	10.000.000 ,-	8.000.000 ,-	5.500.000 ,-	68,8
9	Parkir Khusus halaman Kolam Kendaraan Roda 2 (dua)	3.434.000 ,- 5.322.000 ,- <u>100.000 ,-</u>	5.500.000 ,-		

	Kendaraan Roda 4 (empat) Kendaraan Roda 6 (bis)	8.856.000 ,-		0 ,-	2,0
	Jumlah	1.268.255.000 ,-	974.860.000 ,-	1.026.395.200 ,-	105,3

Realisasi Belanja Pendapatan Hasil Retribusi Daerah dengan Posentase sebesar 105,3 %. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi Retribusi 5 (lima) Asset tidak bergerak yang di kelola oleh Dispora berada pada Skala Nilai > 100 Kategori Penilaian **Sangat Baik**.

Namun jika dibandingkan dengan tahun 2018, terdapat penurunan target dan pendapatan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 ada beberapa Aset yang mengalami renovasi/pemeliharaan antara lain :

- Pemeliharaan dan penggantian keramik kolam renang kakaban aquatic,
- Pemeliharaan lapangan tenis cendana,
- Rehab lapangan sepak bola batiwakkal,
- Pemeliharaan kolam renang (rehab sedang ruang ganti dan WC)
- Pemeliharaan/pengecatan lapangan tenis cendana.

BAB.VI PENUTUP

Dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya secara ringkas disampaikan sebagai berikut: Bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau tahun 2019 ini dapat disimpulkan secara umum telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya.

Laporan, menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan isu strategis, menetapkan target kinerja dan menganalisis kinerja tersebut melalui pengukuran capaian kinerja. Analisis capaian kinerja maupun akuntabilitas keuangan DISPORA. Setelah dilaksanakan analisis tersebut maka Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah mencapai kinerja dengan hasil yang beragam disebabkan oleh beberapa kendala.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban anggaran, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan serta program yang dipercayakan kepada DISPORA.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik.

Dari hasil pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi DISPORA Kabupaten Berau, yang meliputi capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan.

Tahun Anggaran 2019 Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 7 (tujuh) program kegiatan yang terbagi dalam 35 (tiga puluh lima) kegiatan, dimana sebagian besar (34 kegiatan) bersumber dana murni APBD Kabupaten Berau. Dan 1 (satu) kegiatan berdana Bankeu -P 2019. Tingkat capaian kinerja yang dapat diperoleh pada tahun anggaran 2019 secara umum mampu mencapai tujuan dan sasaran fungsional kegiatan secara optimal sesuai masing-masing indikator kinerja khususnya pada indikator kinerja output/keluaran sebagai bentuk langsung hasil kegiatan.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan didukung dana yang memadai serta fasilitas/sarana penunjang

lainnya. Oleh karena itu, program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2019 ini telah kami susun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Namun demikian laporan masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang, oleh karena itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan agar tujuan penyusunan LKj-IP dapat tercapai lebih baik lagi.

Tanjung Redeb, Januari 2020

Plt. Kepala Dispora

Kabupaten Berau,

Drs. Zulfahmi, M.Pd.

Pembina Tk.I (IV/b).

Nip.196651012 199512 1 008

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dispora Kabupaten Berau
Tahun 2019

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan 4. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase (%)	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	4. Jumlah pelaksanaan sosialisasi 5. Jumlah dokumen yang disusun 6. Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13
3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	4. Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda, dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB 5. Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. 6. Jumlah anggota Paskibraka yang di latih.	Orang Orang Kegiatan Orang Kegiatan Orang Orang	4 2 1 34 1 40 37
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	2. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	30
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	2. Jumlah rapat koordinasi yang diadakan	Kegiatan	1
6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	6. Jumlah cabang olahraga yang dibina. 7. Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal. 8. Jumlah atlit yang di kirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS. 9. Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. 10. Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga	Cabor Kecamatan Atlit Cabor Kegiatan Pelatih	5 3 51 1 1 15

		yang ditingkatkan kualitasnya.		
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	2. Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.	Paket	14

Tabel 3.3

**Pengukuran Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran 2019**

N O	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
----------------	----------------	--------------------------	---------------	---------------	------------------	------------------------------------

1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	* Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan * Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	100	99,93	99,93
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pelaksanaan sosialisasi Jumlah dokumen yang disusun Jumlah Kecamatan yang dimonitoring. 	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13	1 14 13	100 116,66 100
3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan, (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB. Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Jumlah anggota Paskibraka yang di latih. 	Orang Orang Kegiatan Orang Kegiatan Orang Orang	4 2 1 34 1 40 37	4 2 1 34 1 40 37	100 100 100 100 100 100 100
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	• Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	30	30	100
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	• Jumlah rapat koordinasi yang di adakan	Kegiatan	1	1	100
6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah cabang olahraga yang dibina. Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal. Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan 	Cabor Kecamatan Atlit	5 3 51	12 3 54	240 100 105,88

	Nasional.	<p>POPNAS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan. • Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. • Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya. 	Cabor	1	2	200
			Kegiatan	1	1	100
			Pelatih	15	26	173,33
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara. 	Paket	14	19	135,71



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
DINAS KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 Jln. Gatot Subroto (Kolam Renang Kakaban Aquatik) Kode Pos 77312
TANJUNG REDEB

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Muhammad Dakri.
 Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : H. Muharram, S.Pd, MM

Jabatan : Bupati Berau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjung Redeb, 10 Januari 2019

Pihak Kedua

Bupati Berau,

Pihak Pertama

Kadispora,

H. Muharram, S.Pd, MM

Nip.19591101 198602 1 004

Drs. H. Muhammad Dakri

Pembina Utama Muda

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	<ul style="list-style-type: none">• Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan• Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pelaksanaan sosialisasi• Jumlah dokumen yang disusun• Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13

3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda, dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional, serta kegiatan LKBB Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Jumlah anggota Paskibraka yang di latih. 	Orang	4
			Orang	2
			Kegiatan	1
			Orang	34
			Kegiatan	1
			Orang	40
Orang	37			
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan. 	Orang	30
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah rapat koordinasi yang di adakan 	Kegiatan	1
6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah cabang olahraga yang dibina. Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal. Jumlah atlit yang di kirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS. Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya. 	Cabor	5
			Kecamatan	3
			Atlit	51
			Cabor	1
			Kegiatan	1
			Pelatih	15
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara. 	Paket	14

Program

8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
10. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Anggaran

- Rp. 2.210.816.000 ,-
Rp. 175.000.000 ,-
Rp. 2.100.000.000 ,-

11. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda.	Rp. 100.000.000 ,-
12. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp. 250.000.000 ,-
13. Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	Rp. 1.750.000.000 ,-
14. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga	Rp. 1.850.000.000 ,-

T o t a l..... Rp. 8.435.816.000 ,-

Tanjung Redeb, 10 Januari 2019

Pihak Kedua
Bupati Berau,

Pihak Pertama
Kadispora,

H. Muharram, S.Pd, MM

Drs. H. Muhammad Dakri
Pembina Utama Muda
Nip.19591101 198602 1 004

